

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK  
VIDEO ANIMASI TERHADAP EFEKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMP SWASTA YPK PEMATANG SIANTAR**

**Fathyah Nadira Tanjung<sup>1</sup>, Thiur Dianti Siboro<sup>2</sup>, Risjunardi Damanik<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Biologi Universitas Simalungun

[nadirafathyahanjung@gmail.com](mailto:nadirafathyahanjung@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik video animasi terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik di SMP Swasta YPK Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 98 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu dengan 2 kelas dengan jumlah 48 peserta didik. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata angket kelas eksperimen sebesar dan rata-rata kelas control sebesar 58,12 .sedangkan kelas eksperimen sebesar nilai rata-rata 74,99. pretest kelas eksperimen sebesar 39,16 sedangkan pretest kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 41,04. Dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media elektronik video animasi nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 81,66 sedangkan nilai rata-rata posttest kelas control sebesar 77,5 .berdasarkan hasil soal tes diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar Hasil tes.berdasarkan tabel diatas nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,034 < 0,05$  dengan dengan  $t_{hitung}(2,256) > t_{tabel}(1,714)$  pada df 23 maka  $H_a$  diterima. Maka keputusannya dapat pengaruh media pembelajaran elektronik video animasi terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik di SMP YPK Pematang Siantar.dan Hasil angket efektivitas berdasarkan tabel diatas nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}(8,660) > t_{tabel}(1,714)$  maka  $H_a$  diterima. Maka keputusannya dapat pengaruh media pembelajaran elektronik video animasi terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik di SMP YPK Pematang Siantar.

**Kata Kunci : Media video animasi, efektivitas belajar, hasil belajar**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan ibarat usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi fisik dan mental untuk mencapai hasil dan hasil sehingga kita dapat mencapai kedewasaan dan menjadi manusia yang (suryana 2021). Pendidikan adalah cara untuk mewujudkan bakat yang berharga. Pencapaian ini membutuhkan dukungan, sebuah trik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan juga disebut sebagai proses pembentukan kepribadian (Tanis 2013). Pada proses pendidikan terdapat salah satu mata pelajaran wajib di SMP yaitu IPA merupakan pengetahuan dasar yang dianggap sebagai ibu dari semua disiplin ilmu (Maswar 2019) untuk itu, sangat penting mempelajari IPA di semua jenjang pendidikan terutama di SMP.

Namun, pembelajaran IPA dinilai kurang menarik bagi peserta didik karena pembelajaran masih dengan metode konvensional sehingga sulit dipahami. Akibatnya hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM. Cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media. Media dikategorikan dalam bentuk, ciri, fungsi dan sebagainya. Namun, ada satu hal yang perlu ketahui. Artinya segala sesuatu yang digunakan dalam komunikasi dapat dikomunikasikan melalui media. Dalam hal ini, media sangat berguna dalam proses komunikasi. Maka dari itu, guru harus menggunakan media untuk proses pembelajaran di kelas. Media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Nurrita, 2018).

Media sebagai alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembelajaran sebagai proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Media pembelajaran juga alat dan bahan yang digunakan untuk mengefektifkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran ialah media video animasi. Media video animasi adalah media pembelajaran yang menghasilkan gambar dan audio yang berkesan pada hidup dan menyimpan pesan pembelajaran (Rahmayanti, 2018).

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena hal tersebut menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Efektivitas pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar peserta didik, apabila hasil belajar dari peserta didik meningkat maka media pembelajaran yang digunakan tersebut dapat dikatakan efektif. Namun, jika hasil belajar peserta didik menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka media pembelajaran yang digunakan tidak efektif.

**Tabel 1 Daftar nilai hasil belajar peserta didik**

| VIII | Jumlah peserta didik | Tuntas |     | Belum tuntas |     |
|------|----------------------|--------|-----|--------------|-----|
|      |                      | >70    | %   | <70          | %   |
| 2020 | 113                  | 46     | 41% | 67           | 59% |
| 2021 | 107                  | 42     | 39% | 65           | 61% |

Berdasarkan tabel di atas, hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional. Pembelajaran konvensional ini hanya dilakukan dengan ceramah menjelaskan teori tanya jawab dan memberikan latihan soal. Hal ini

menyebabkan kurangnya efektivitas peserta didik untuk belajar dan menurunnya keefektivitas dan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, untuk dapat tercapai hasil belajar sesuai dengan standar KKM yang ada di sekolah dan meningkatnya efektifitas dalam proses belajar mengajar dapat diketahui tujuan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan efektivitas peserta didik dengan menggunakan video animasi terhadap mata pelajaran ipa di kelas VIII SMP YPK pematang siantar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik video animasi terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik di SMP Swasta YPK Pematang Siantar. Tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan media elektronik video animasi di SMP Swasta YPK pematang siantar
- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media elektronik video animasi terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik di SMP Swasta YPK Pematang Siantar

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMP Swasta YPK Pematang Siantar yang beralamat di Jl. Seram no.20 kel. Bantan, Kec. Siantar barat kota pematang siantar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan april tahun ajaran 2022/2023

### **Populasi**

Populasi Menurut sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Swasta Yayasan Perguruan Keluarga Pematang Siantar yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 98 siswa.

### **Sampel**

Sampel penelitian dari jumlah yang maka menggunakan 2 kelas. Kelas VIII-2 kelas eksperimen dan kelas kelas VIII-4 kelas kontrol pada materi system eksresi pada

manusia yang diukur pengaruh perlakuan media elektronik video animasi terhadap kemampuan peserta didik dalam hasil belajar, sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 48 peserta didik terdiri dari 24 sampel VIII-2 sebagai kelas eksperimen dan 24 sampel VIII-4 sebagai kelas kontrol.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini yaitu berupa variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas (x) adalah Media elektronik video animasi dan yang berkedudukan sebagai variabel terikat (y1) adalah efektivitas belajar dan (y2) adalah hasil belajar

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen kuantitatif dengan rancangan penelitian Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design yaitu desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok.

### **Instrumen penilaian**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berdasarkan data yang diperlukan, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan jawaban atas pernyataan kuesioner tersebut.
- b. Tes  
Tes hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- c. Dokumentasi berisi tentang foto, data guru dan pegawai, data peserta didik dan rekaman saat penelitian berlangsung.

### **Teknik Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada variabel, apakah data yang diperoleh berasal dari jumlah peserta didik yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun kriteria

pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS yaitu jika nilai sig>0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**b. Uji hipotesis (t)**

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t (test), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi (a) = 0,05 atau 5%
2. Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah :  
 Ho ditolak apabila sig <0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Ha diterima apabila sig >0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji normalitas Angket Efektivitas Belajar Peserta Didik**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Data yang tidak normal memiliki sebaran pola yang normal/terarah dan merupakan syarat untuk melakukan parametric-test dan ketika data dinyatakan belum berdistribusi normal, maka parametric-test tidak dapat dilakukan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *kolmogrov smirnov* dengan SPSS statistic 21 dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikasinya < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                   | hasil belajar siswa |
|----------------------------------|-------------------|---------------------|
| N                                |                   | 48                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | 58,44               |
|                                  | Std. Deviation    | 7,368               |
| Most Extreme Differences         | Absolute Positive | ,150                |
|                                  | Absolute Negative | ,150                |
|                                  | Positive          | -,126               |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                   | 1,042               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | ,227                |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :data hasil perhitungan menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,227 sehingga dapat disimpulkan nilai residual data berdistribusi normal karena sebaran data sudah normal/terarah sehingga dapat melakukan tes parametrik. Pada tabel di atas terdapat rata-rata skor angket efektivitas belajar 58,44.

Tabel 2 Uji Normalitas pretest dan posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | PreEks | PostEks | PreKontrol | PostKontrol |
|----------------------------------|----------------|--------|---------|------------|-------------|
| N                                |                | 24     | 24      | 24         | 24          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 39,17  | 16,33   | 41,04      | 15,50       |
|                                  | Std. Deviation | 11,76  | 1,373   | 4,743      | 1,063       |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,115   | ,147    | ,111       | ,223        |
|                                  | Positive       | ,115   | ,147    | ,111       | ,223        |
| Differences                      | Negative       | -,113  | -,145   | -,102      | -,152       |
|                                  |                | ,565   |         |            | 1,090       |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                |        | ,720    | ,546       | ,185        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,907   | ,678    | ,927       |             |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pretest kelas eksperimen nilai signifikansi 0,907  $> 0,05$  dan posttest kelas eksperimen nilai signifikansi 0,678  $> 0,05$ . Sedangkan pretest kelas kontrol nilai signifikansi 0,927  $> 0,05$  dan posttest kelas kontrol nilai signifikansi 0,185  $> 0,05$ . Berdasarkan nilai nilai signifikansi tersebut data soal tes terdistribusi secara normal karena nilai signifikasinya yang  $> 0,05$ .

**Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji hipotesis bertujuan mengungkap pengaruh dan pentingnya variabel independen terhadap variabel dependen. Penetapan aturan tolerance dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Paired Samples Test**

|                               | Paired Differences |                       |                       |  |        | T     | df | Sig.<br>(2tailed<br>) |
|-------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|--|--------|-------|----|-----------------------|
|                               | Mean               | Std.<br>Devi<br>ation | Std.<br>Error<br>Mean | 95%<br>Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |       |    |                       |
|                               |                    |                       |                       | Lower  | Upper  |       |    |                       |
| Post Eks<br>Pair post Kontrol | 4,166              | 9,048                 | 1,847                 | ,34562   | 7,987  | 2,256 | 23 | ,034                  |
| akhirEks<br>Pair akhirKontrol | 14,208             | 8,037                 | 1,640                 | 10,814   | 17,602 | 8,660 | 23 | ,000                  |

Dari perhitungan hasil tes diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,034 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 2,256 > t_{tabel} 1,714$  pada df 23 dan hasil perhitungan angket diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 8,660 > t_{tabel} 1,714$  pada df 23, hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ,maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil keseluruhan jawaban dari responden tentang efektivitas belajar dapat dilihat bahwa indikator efektivitas belajar dengan pencapaian rata-rata per indicator 74,99 ,rata-rata tertinggi terletak pada sikap saat mengikuti pelajaran di dalam kelas dan rata –rata terendah pada kehadiran di sekolah. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa semua indicator mengalami peningkatan dari rata-rata indicator efektivitas belajar peserta didik.perbandingan rata-rata pencapaian nilai efektivitas belajar antara kelas eksperimen dan kontrol
- b. Hasil belajar peserta didik pada materi system eksresi manusia dengan menggunakan media pembelajaran elektronik video animasi dengan rata-rata sebesar 81,66 ternyata lebih tinggi dengan menggunakan media elektronik video animasi dibandingkan pada peserta didik yang menggunakan media konvensional dengan rata-rata 77,5 perbedaan hasil sebesar 4,16.
- c. Hasil Tes berdasarkan tabel diatas nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,034 < 0,05$  dengan dengan  $t_{hitung} (2,256) > t_{tabel}(1,714)$  pada df 23 maka  $H_a$  diterima. Maka keputusannya dapat pengaruh media pembelajaran elektronik video animasi

terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik di SMP YPK Pematang Siantar. dan Hasil angket efektivitas berdasarkan tabel diatas nilai Sig. (2tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}(8,660) > t_{tabel}(1,714)$  maka  $H_a$  diterima. Maka keputusannya dapat pengaruh media pembelajaran elektronik video animasi terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik di SMP YPK Pematang Siantar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Azhar, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point pada sistem Koordinat Kartesius. *Sarwah: Journal of Islamic Civilization and Thought*, 16(1).
- Maswar. (2019). Strategi Pembelajaran Matematika Menyenangkan Siswa (Mms) Berbasis Metode Permainan Mathematic, Teka-Teki Dan Cerita Matematis, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 28-43
- Maswar. (2019). Strategi Pembelajaran Matematika Menyenangkan Siswa (Mms) Berbasis Metode Permainan Mathematic, Teka-Teki Dan Cerita Matematis, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 28-43
- Rahmayanti, L. (2018) Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Tanis, H. (2013). Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 1212-1219.